UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Distribusi dan determinan penggunaan e-commerce sektor industri pengolahan serta kaitannya dengan
PDRB Provinsi di Indonesia**
Alifa maulina, Dr. Sri Rahayu Budiani, S.Si., M.Si
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DISTRIBUSI DAN DETERMINAN PENGGUNAAN *E-COMMERCE* PADA SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN SERTA KAITANNYA DENGAN PDRB PROVINSI DI INDONESIA

Oleh Alifa Maulina
22/492568/GE/09776

INTISARI

Perkembangan teknologi digital memberikan dampak yang besar terhadap digitalisasi ekonomi, salah satunya yaitu *e-commerce*. Meskipun penggunaan *e-commerce* terus meningkat, namun penggunaan tersebut belum merata pada masing-masing provinsi di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk 1.) Mengetahui bagaimana distribusi penggunaan *e-commerce* pada sektor industri pengolahan di Indonesia tahun 2019 dan tahun 2023; 2.) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan distribusi *e-commerce* masing-masing provinsi; 3.) Melakukan uji korelasi penggunaan *e-commerce* terhadap perekonomian (PDRB) sektor industri pengolahan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantatatif dengan uji statistik. Data yang digunakan sepenuhnya data sekunder, dan analisis yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif. Distribusi penggunaan e-commerce di analisis dengan pemetaan spasial dengan klasifikasi natural breaks (jenks). Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan e-commerce di analisis dengan uji regresi linear berganda dengan variabel independen berupa penetrasi internet, jumlah industri sedang dan besar, penduduk tamat SMA ke atas, PDRB per kapita, dan rasio panjang jalan terhadap luas wilayah. Selanjutnya, hubungan antara penggunaan e-commerce dan PDRB sektor industri pengolahan dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman.

Hasil penelitian menunujukan distribusi penggunaan *e-commerce* industri pengolahan tahun 2019 masih rendah dan belum merata, sementara pada tahun 2023 sudah mulai tinggi dan hampir semua provinsi meningkat. Hasil uji regresi berganda menunjukan penetrasi internet secara konsisten berpengaruh positif dan signifikan pada kedua periode. Sementara itu, rasio panjang jalan signifikan hanya pada periode 2022-2023, mengindikasikan infrastruktur fisik mendorong pelaku industri di daerah terpencil mengadopsi e-commerce. Sebaliknya, faktor jumlah industri, pendidikan, dan PDRB per kapita konsisten tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat penetrasi digital industri di Indonesia. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa penggunaan e-commerce industri pengolahan memiliki hubungan yang sangat lemah dan tidak signifikan dengan PDRB sektor industri pengolahan.

Kata kunci: *E-commerce*, Industri Pengolahan, Penetasi Internet, PDRB

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Distribusi dan determinan penggunaan e-commerce sektor industri pengolahan serta kaitannya dengan
PDRB Provinsi di Indonesia**
Alifa maulina, Dr. Sri Rahayu Budiani, S.Si., M.Si
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DISTRIBUTION AND DETERMINANTS OF E-COMMERCE ADOPTION IN THE MANUFACTUR INDUSTRY SECTOR AND ITS CORRELATION TO PROVINCIAL GRDP IN INDONESIA

By Alifa Maulina
22/492568/GE/09776

ABSTRACT

The development of digital technology has a major impact on the digitalization of the economy, one of which is through e-commerce. Although the use of e-commerce continues to increase, its adoption remains uneven across provinces in Indonesia. This study aims to: 1) determine the distribution of e-commerce utilization in the manufacturing industry sector in Indonesia for the years 2019 and 2023; 2) analyze the factors influencing the disparities in e-commerce distribution across provinces; and 3) conduct a correlation test regarding the impact of e-commerce utilization on the economic performance (GRDP) of the manufacturing sector.

The research method employed is a quantitative approach with statistical testing. The study relies entirely on secondary data, utilizing descriptive statistical analysis. The distribution of e-commerce utilization is examined through spatial mapping using the natural breaks (Jenks) classification. The factors affecting e-commerce adoption are analyzed using multiple linear regression, with independent variables consisting of internet penetration, the number of medium and large industries, the population of high school graduates and above, GRDP per capita, and the ratio of road length to total area. Furthermore, the relationship between e-commerce utilization and the GRDP of the manufacturing sector is analyzed using the Spearman's correlation test.

The results indicate that the distribution of e-commerce utilization in the manufacturing industry in 2019 was still low and uneven, whereas by 2023, it had begun to rise significantly with increases observed in almost all provinces. The multiple regression analysis reveals that internet penetration consistently has a positive and significant effect in both periods. Meanwhile, the road length ratio is significant only during the 2022–2023 period, indicating that limited physical infrastructure drives industrial actors in remote areas to adopt e-commerce. Conversely, the number of industries, education level, and GRDP per capita consistently show no significant effect on the digital penetration rate of the industry in Indonesia. Finally, the correlation test results demonstrate that the utilization of e-commerce in the manufacturing industry has a very weak and non-significant relationship with the GRDP of the manufacturing sector.

Keywork: *E-commerce, Manufactur Industry*, *Internet Penetration, Manufacturing GRDP*